

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan pencapaian *visual thinking* siswa yang memperoleh pembelajaran model CORE dan siswa yang memperoleh pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw*.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *visual thinking* siswa yang memperoleh pembelajaran model CORE dan siswa yang memperoleh pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw*.
3. Terdapat perbedaan peningkatan *visual thinking* berdasarkan kategori KAM siswa. Perbedaan terdapat antara siswa dengan kategori KAM tinggi dan KAM sedang, KAM tinggi dan KAM rendah, dan KAM sedang dan KAM rendah.
4. Tidak terdapat perbedaan *habits of striving for accuracy and precision* siswa yang memperoleh pembelajaran model CORE dan siswa yang memperoleh pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw*.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Secara keseluruhan penerapan pembelajaran model CORE dan pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw* layak diterapkan pada materi bangun ruang sisi datar sebagai alternatif untuk mengembangkan *visual thinking* siswa.
2. Siswa yang memiliki kemampuan awal matematis yang baik pada umumnya terbiasa dengan situasi yang

lebih kompleks saat berhadapan dengan masalah yang disajikan. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa siswa dengan kemampuan awal matematis yang baik akan lebih mudah beradaptasi pada pembelajaran model CORE dan pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw* untuk meningkatkan *visual thinking* yang dimilikinya.

3. Secara keseluruhan siswa memiliki *habits of striving for accuracy and precision* yang berada pada kategori pengguna. Kategori pengguna adalah sadar kompeten. Ini berarti siswa memiliki kebiasaan memeriksa pekerjaan agar lebih akurat, memerlukan waktu dan peduli untuk lebih memeriksa pekerjaannya sehingga lepas dari kesalahan dan menetapkan standar yang tinggi untuk menghasilkan pekerjaan yang akurat dan mempertahankan standar tersebut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Tahapan pembelajaran model CORE dan pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw* tidak terlalu rumit untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan siswa memberikan tanggapan positif selama pembelajaran, sehingga pembelajaran model CORE dan pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir visual (*visual thinking*) siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada level sekolah sedang, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan pada level sekolah tinggi atau rendah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran model CORE dan pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw*.
3. Pembelajaran model CORE dan pembelajaran model CORE disertai aktivitas *quick on the draw* dapat diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan matematis lain seperti kemampuan penalaran

komunikasimatematis, koneksimatematis, literasi matematis, maupun aspek-aspek matematika lain.

4. Berdasarkanhasildistribusiskalahabits of striving for accuracy and precision siswamenunjukkanrespon yang positif, olehkarenaituhabits of striving for accuracy and precision perluditanamkansejakdini agar siswaterbiasauntukbekerjatelitidanakurattidakhanyadalamengerjakanpersoalan matematikatetapijugauntukmenyelesaikanberbagaimasalah lain.